

Nurul Laili Octavia. 2025. Penentuan Status Isolek Bahasa Madura di Kabupaten Bangkalan Berdasarkan Dialektometri. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura.

Pembimbing: Sri Rahayu, S.S., M.Hum.

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan status isolek bahasa Madura di Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kualitatif. Populasi penelitian ini menggunakan informan pada masing-masing titik pengamatan. Daerah pengamatan pada penelitian ini di Kabupaten Bangkalan. Titik pengamatan yang diambil adalah 10 kecamatan, yaitu Kecamatan Kamal, Socah, Bangkalan, Arosbaya, Geger, Konang, Blega, Modung, Labang, dan Tanah Merah. Daftar tanya terdiri atas enam medan makna dan 284 tanya. Informan pada penelitian ini mengambil tiga orang pada masing-masing titik pengamatan sehingga total keseluruhan informan terdapat 30 orang. Hasil perbandingan antartitik pengamatan yang diperoleh pada medan makna bilangan dan ukuran adalah 18,84%. Pada medan makna waktu, musim, dan arah adalah 24,25%. Pada medan makna bagian tubuh adalah 13,44%. Pada medan makna kata ganti orang dan kekerabatan adalah 22,85%. Pada medan makna pakaian dan perhiasan adalah 10,18%. Pada medan makna alat adalah 17,5%.

**Kata-kata Kunci:** dialektometri, isolek, bahasa Madura, Kabupaten Bangkalan.

*Nurul Laili Octavia. 2025. Determination of Madura Language Isolect Status in Bangkalan Regency Based on Dialectometry. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunojoyo University of Madura.*

*Supervisor: Sri Rahayu, S.S., M.Hum.*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the status of Madurese language isolects in Bangkalan Regency. This study used a qualitative quantitative method. The population of this study used informants at each observation point. The observation area in this study was in Bangkalan Regency. The observation points taken were 10 sub-districts, namely Kamal, Socah, Bangkalan, Arosbaya, Geger, Konang, Blega, Modung, Labang, and Tanah Merah Districts. The questionnaire consisted of six meaning fields and 284 questions. The informants in this study took three people at each observation point, so that the total number of informants was 30 people. The comparison results between observation points obtained in the field of meaning of numbers and sizes are 18.84%. In the field of meaning of time, season, and direction is 24.25%. In the field of meaning of body parts is 13.44%. In the field of meaning of personal pronouns and kinship is 22.85%. In the field of meaning of clothing and jewelry is 10.18%. In the field of meaning of tools is 17.5%.*

***Keywords: dialectometry, isolects, Madura language, Bangkalan Regency.***